

SKRIPSI

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA MALALUI USAHA MENJAHIT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten
Lampung Tengah)**

Oleh:

DIAH AYU SAFITRI

NPM. 1804040024



**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah**

INSTIUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA MALALUI USAHA MENJAHIT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten
Lampung Tengah)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**DIAH AYU SAFITRI
NPM. 1804040024**

Pembimbing : Suci Hayati, M.S.I

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444/2022**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Diah Ayu Safitri
NPM : 1804040024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MALALUI USAHA MENJAHIT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Sudi Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing

Suci Hidayati, M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
MALALUI USAHA MENJAHIT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Sudi Di Kampung Bangun Rejo
Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Diah Ayu Safitri
NPM : 1804040024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3321 / 17-28-3 / D / PP-00.9 / 10 / 2022

Skripsi dengan Judul: PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MALALUI USAHA MENJAHIT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh: DIAH AYU SAFITRI, NPM: 1804040024, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/13 September 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Sekretaris : Yudhistira Ardana M.E.K



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mut Jafri, M.Hum
NPM 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MALALUI USAHA MENJAHIT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

Diah Ayu Safitri

NPM. 1804040024

Salah satu peran yang paling dominan dalam keluarga adalah seorang perempuan. Pada saat ini perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengurus pekerjaan rumah tetapi banyak ibu rumah tangga yang ikut serta bekerja. Hal ini dilakukan demi meningkatkan pendapatan keluarga karena kurangnya pendapatan seorang suami dan terus meningkatnya kebutuhan keluarga. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga, faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga bekerja, dan pandangan ekonomi islam tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif. Dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dan analisis data menggunakan metode berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo adalah dengan bekerja sebagai penjahit untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. 2) faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja menjahit yaitu karena faktor pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga, dimana penghasilan suami belum mencukupi kebutuhan keluarga dan jumlah tanggungan keluarga yang semakin besar sehingga mereka membantu suaminya untuk menambah pendapatan keluarga dan 3) dalam pandangan islam seorang ibu rumah tangga diperbolehkan untuk bekerja asalkan memenuhi syarat seperti mendapat persetujuan dari suaminya, seimbang dalam mengerjakan tugas rumah dan tugas pekerjaan, menghindari percampuran antara laki-laki dan perempuan.

Kata kunci: Peran, Ibu, Pendapatan Keluarga

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Safitri
NPM : 1804040024
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutka dalam daftar pustaka.

Metro, September 2022
Peneliti



Diah Ayu Safitri
NPM. 1804040024

MOTTO

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ
أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنِينَاتٌ حَفِظْنَ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ
فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ
سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

“Kaum Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur, dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar”. (QS. An-Nisa: 34)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, maka peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku tercita, Bapak Khoirul Mukminin dan Ibu Muryati yang senantiasa medidik, membimbing, mendoakan serta berkorban materi dan non materi demi masa depanku.
2. Adikku tersayang Salsabila Rahmanda Putri yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku.
3. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang elah memberikan bimbingan yang sangat luar biasa berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi guna penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat sekaligus sebagai kakak bagiku, Seli Amelia, Fitirani, Viviana Khoirun Nisa, Rahayu Nur Insani, Nurul Qodariya, dan Fitra Viviani, serta teman-teman seperjuangan yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi dan membantuku.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan, doa dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I, selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dengan sangat baik kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan IAIN metro yang telah membantu memberikan informasi data referensi dan lain-lain.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat untuk banyak pihak.

Metro, September 2022

Peneliti,



Diah Ayu Safitri
NPM. 1804040024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Ibu Rumah Tangga.....	12
1. Pengertian Peran.....	12
2. Pengertian Ibu Rumah Tangga.....	14
3. Peranan Perempuan Dalam Rumah Tangga.....	15
4. Faktor Yang Mendorong Ibu Rumah Tangga Bekerja.....	21
B. Pendapatan Keluarga.....	24
1. Pengertian Pendapatan Keluarga.....	24

2. Indikator Meningkatnya Pendapatan.....	27
C. Ekonomi Islam	28
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	28
2. Peran Perempuan Dalam Ekonomi Islam	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisa Data.....	38

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Bangun Rejo	40
1. Sejarah Berdirinya Kampung Bangun Rejo	40
2. Geografis Kampung Bangun Rejo	42
3. Jumlah Penduduk Kampung Bangun Rejo.....	42
B. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	44
C. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Bekerja Menjahit	61
D. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Peran Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupate Lampung Tengah	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ibu Rumah Tangga Yang Menjalankan Usaha Menjahit Di Kampung Bangun Rejo	5
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	38
Tabel 4.4 Pendapatan Keluarga Yang Diperoleh Sebelum Dan Sesudah Menjalankan Usaha Menjahit.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Balasan Izin Pra Survey
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data
8. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Kartu Keterangan Bebas Pustaka
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Pada umumnya sebuah keluarga tersusun dari orang-orang yang saling berhubungan darah dan atau perkawinan meskipun tidak selalu saling berbagi atap seperti rumah, meja makan, makanan, uang, bahkan emosi dan mejadi faktor untuk mendefinisikan sekelompok orang sebagai keluarga. Di dalam sebuah keluarga, seorang istri memiliki tanggung jawab pada rumah tangga karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya sedangkan kaum laki-laki memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarga.¹ Keadaan ini pada akhirnya memposisikan kaum perempuan di bawah kaum laki-laki di dalam sebuah keluarga. Namun seorang istri dalam keluarga memiliki wewenang penuh dalam melakukan segala perbuatan dan tindakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Terlebih suami yang memiliki pekerjaan yang penghasilannya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka sang istri akan membantu untuk melakukan bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan keluarga.

Seiring dengan perkembangan zaman, seorang perempuan tidak hanya bertugas untuk mengurus anak-anaknya melainkan juga memiliki peran dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup agar dapat terus berjalan guna

¹ Pudjiwati Suyogyo, *“Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa”*, (Jakarta: CV Rajawali, 2008), h.28

meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seorang perempuan diharapkan dapat lepas dari pemikiran yang hanya melulu menganggap peran seorang perempuan itu terbatas. Padahal tidak hanya itu, masih banyak peran seorang perempuan dalam membantu para suaminya untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Peran serta yang dilakukan oleh perempuan khususnya ibu rumah tangga pada dasarnya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebab kurangnya pendapatan seorang suami dan terus meningkatnya kebutuhan rumah seperti kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak yang semakin lama semakin bertambah serta semakin banyak pula tanggungan atau beban tanggung jawab biaya-biaya suatu keluarga tersebut, maka perempuan cukup penting dan mempunyai peran besar dalam rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga tersebut. Berbagai macam cara ide-ide yang dilakukan untuk mencari sesuatu yang dapat meningkatkan pendapatan untuk kebutuhan keluarga.

Dalam Islam tidak dilarang bagi seorang istri yang ingin bekerja ataupun membuka usaha untuk membantu suami dalam mencari nafkah, selama cara yang ditempuh tidak melenceng dari syariat Islam. Bahkan, didalam Al-Qur'an terdapat ayat yang tidak melarang seorang perempuan bekerja. Adapun ayat tersebut berbunyi

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُمْ ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 كَتَبْنَا لَهُنَّ مِمَّا رَزَقْنَاهُنَّ ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: “Janganlah kamu berangan-angan (iri hati) terhadap apa yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi para istri (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS An-Nisa’: 32)²

Dalam ayat tersebut dapat difahami, bahwa setiap individu termasuk istri berhak untuk bekerja mendapatkan ganjaran yang setimpal apa yang mereka kerjakan. Sehingga dalam Islam hukum istri bekerja adalah mubah atau diperbolehkan. Jadi dapat diketahui bahwa seorang perempuan tidak dilarang untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah untuk keluraganya baik itu dengan usaha kecil-kecilan seperti usaha berdagang sayur, berdagang baju, mempunyai bisnis online shoap, ataupun mempunyai usaha menjahit. Usaha kecil-kecilan sendiri yaitu usaha yang terhitung hingga saat ini sebagaimana usaha yang dapat memberikan pendapatan yang lumayan besar.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dilihat dari jumlah penduduk di kampung tersebut, selama ini tidak sedikit perempuan yang ikut serta bekerja untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Sekitar 20% dari jumlah penduduk di sana istri mereka ikut serta bekerja. Pekerjaan yang dilakukan pun beraneka ragam, sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada ibu rumah tangga dengan pekerjaan menjahit.

² Departemen Agama Ri, “*Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahannya*”, (Semarang: CV Diponegoro, t.t)

Karena usaha menjahit ini dinilai memiliki penghasilan yang bisa dikatakan sangat menjanjikan, dimana permintaan untuk membuat pakaian semakin tinggi apalagi menjelang hari-hari besar. Selain itu juga karena ibu-ibu tersebut mempunyai pengetahuan, keterampilan, serta skill atau kemampuan dalam menjahit.³

Bekerjanya ibunya rumah tangga sebagai penjahit di Kampung Bangun Rejo guna untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Karena pendapatan suami yang dinilai masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Hal inilah yang menjadikan ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo bekerja sebagai penjahit untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dan dengan usaha menjahit inilah mereka dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak-anak mereka, dan lain sebagainya.

Berikut ini merupakan daftar ibu rumah tangga yang menjalankan usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah:

³ Ibu-ibu Rumah Tangga Pemilik Usaha menjahit Di Kampung Bangun Rejo, wawancara, 09 Februari 2022

**Tabel 1.1 Daftar Ibu Rumah Tangga Yang Menjalankan Usaha
Menjahit Di Kampung Bangun Rejo**

Pendapatan Per Bulan					
No	Nama	Umur	Pendapaan	Pekerjaan Suami	Pendapatan
1.	Eni	38	Rp. 1.500.000	Supir Truk	Rp. 2.000.000
2.	Mur	49	Rp. 1.000.000	Petani	Rp. 1.000.000
3.	Sumiatun	46	Rp. 1.000.000	Petani	Rp. 1.000.000
4.	Yani	35	Rp. 700.000	Petani	Rp. 1.500.000
5.	Risa	29	Rp. 1.200.000	Pekerja Serabutan	Rp. 1.000.000
6.	Yeni	35	Rp. 2.500.000	Buruh Pabrik	Rp. 2.500.000
7.	Rohimah	37	Rp. 1.000.000	Tukang Bekam	Rp. 1.000.000
8.	Parti	41	Rp. 900.000	Buruh Pabrik	Rp. 1.500.000
9.	Kartini	30	Rp. 800.000	Petani	Rp. 1.000.000
10.	Imah	29	Rp. 800.000	Petani	Rp. 1.000.000

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan mengenai data ibu rumah tangga yang menjalankan usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo meliputi umur, pendapatan perbulan, pekerjaan suami dan pendapatan suami perbulan. Dapat dilihat bahwa dari segi umur ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit di Kampung Bangun Rejo berkisar 29-49 tahun. Sedangkan pendapatan perbulan yang diterima oleh para ibu rumah tangga tersebut berbeda-beda, pendapatan yang paling besar sejumlah Rp. 2.500.000 per bulan sedangkan yang paling sedikit sejumlah Rp. 700.000 per bulan. Kemudian untuk pendapatan suami dengan pekerjaan rata-rata sebagai petani, perbulan

pendapatannya sebesar Rp. 1.000.000. Sehingga hal ini membuktikan bahwa pendapatan suami dirasa masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin hari akan semakin meningkat. Hal tersebutlah yang membuat para ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo ikut serta bekerja sebagai penjahit untuk menambah pendapatan keluarga.

Penjahit sendiri merupakan salah satu pekerjaan bagi ibu rumah tangga yang mampu membantu para suaminya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Imah salah satu pemilik usaha menjahit, beliau mengatakan setelah bekerjanya ibu Imah sebagai penjahit untuk membantu suaminya, pendapatan yang diperoleh keluarganya meningkat. Sebelum ibu Imah menjadi penjahit beliau mengatakan bahwa sering kesulitan dalam membayar uang spp sekolah anaknya karena suaminya yang hanya bekerja sebagai petani, tetapi setelah beliau menjadi penjahit sudah tidak kesulitan lagi untuk membayar spp sekolah anaknya.⁴ Dengan begitu bekerjanya ibu Imah sebagai penjahit ini membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarganya.

Secara tidak langsung usaha menjahit ini memiliki potensi yang cukup besar dalam membangun perekonomian dan membantu mengatasi masalah pendapatan yang ada dalam keluarga. Jadi pada masalah itu lah yang menyebabkan status seorang perempuan tidak lagi berperan sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut perannya untuk bekerja membantu suaminya dalam menghidupi kebutuhan keluarga.

⁴ Ibu Imah, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, 09 Februari 2022

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dapat dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah yaitu:

1. Bagaimana Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit.
2. Apa Faktor Yang Menyebabkan Ibu Rumah Tangga Bekerja Menjahit.
3. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Tentang Peran Ibu Rumah Tangga Bekerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk Mengetahui Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit.
- b. Untuk Mengetahui Faktor Yang Menyebabkan Ibu Rumah Tangga Bekerja Menjahit Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga .

- c. Untuk Mengetahui Pandangan Ekonomi Islam Tentang Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran secara ilmiah dan dapat menambah wawasan pengetahuan baru bagi penulis, khususnya terkait dengan usaha menjahit.

- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta menambah pengetahuan dalam bidang usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dikaji.⁵ Dari hasil penelusuran yang berkaitan dengan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit Perspektif Ekonomi Islam di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (IAIN Metro, 2018), 30

Sugih Kabupaten Lampung Tengah, maka peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan yang akan peneliti lakukan diantaranya:

Penelitian yang disusun oleh Riska Arianti dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah” (Studi Pada Pekerja Pembuat Keripik Di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengetahui pandangan ekonomi syariah terhadap peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, kemudian untuk memperoleh datanya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hasil penelitian dimana para ibu rumah tangga di Desa Panciro telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan ikut bekerja sebagai pembuat keripik dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran ibu rumah tangga yang bekerja untuk membantu suaminya dalam mendapat penghasilan. Adapun perbedaannya, penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda, penelitian ini pada usaha keripik sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada usaha menjahit.

Penelitian yang disusun oleh Mona Pratiwi Dengan Judul “Peran Ibu Rumah Tangga Yang Berwirausaha Untuk Meningkatkan Pendapatan

⁶ Riska Ariyanti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pekerja Pembuat Keripik Di Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa)*, (Skripsi UIN Alauddin Makasar, Tahun 2019)

Keluarga Di Desa Lauwo Kecamatan Burau. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk wirausaha yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam berwirausaha yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Lauwo Kecamatan Burau. Hasil dari penelitian ini yaitu rata-rata ibu rumah tangga yang ada di Desa Lauwo Kecamatan Burau rela menambah perannya bekerja turut membantu suaminya dengan berwirausaha seperti usaha warung makan, usaha jual beli kelapa sawit usaha tukang jahit. Alasan ibu rumah tangga bekerja karena faktor ekonomi yang minim, dan penghasilan suami yang tidak menentu. Sehingga dengan bekerja, para ibu rumah tangga bisa mendapatkan pendapatan yang dapat membantu perekonomian keluarganya.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran seorang ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini menggunakan objek penelitian para ibu rumah tangga yang berwirausaha, adapun bentuk wirausaha yang dilakukan ibu rumah tangga tersebut yaitu usaha warung, usaha cemilan, roti jintan, usaha peyek dan masih banyak usaha-usaha lainnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan objek penelitian para ibu rumah tangga yang menekuni usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo.

Penelitian yang disusun oleh Markhatas Sholihah Dengan Judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui

⁷ Mona Pratiwi, *Peran Ibu Rumah Tangga Yang Berwirausaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Lauwo Kecamatan Burau*, (Skripsi IAIN Palopo, Tahun 2020)

Industry Batu Bata Di Desa Bumi Harjo Kecamatan Kumai”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi ibu rumah tangga pengrajin batu bata dan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dan hasil dari penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga di Desa Bumi Harjo telah meningkat seiring berkembangnya usaha yang telah dijalankan oleh ibu rumah tangga yang ada di Desa Bumi Harjo sehingganya dapat mewujudkan kesejahteraan.⁸

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga guna mencapai kesejahteraan masyarakat yang ada di desa. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian ini membahas tentang usaha batu bata sedangkan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan objek usaha menjahit.

⁸ Markhtatus Solihah, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Batu Bata Di Desa Bumi Harjo Kecamatan Kumai*, (Skripsi IAIN Palangkaraya, Tahun 2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Ibu Rumah Tangga

1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹ Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan karena mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Gross Mason dan Mceachen mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan timbangan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Dalam arti, kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat.² Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: pertama, harapan-harapan dari

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

² David Berry, *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.106

masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya. Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan menjalankan kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya.

Dalam suatu peran paling sedikit mencakup 3 hal, yaitu:³

- a. Peran meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat,
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi,
- c. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial masyarakat.

Peranana dapat ditentukan oleh norma-norma dalam masyarakat, dimana masyarakat diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan dalam pekerjaan, keluarga dan dalam peranan-peranan lainnya.

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia akan menjalankan suatu peranan.⁴ Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya, seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers 2012), h.

⁴ *Ibid.*, h. 242

dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran.

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang dinamis dari kedudukan atau status yang dimiliki oleh seseorang. Dalam hal ini peran yang dimainkan dalam keluarga yaitu peran seorang wanita sebagai ibu rumah tangga dalam mengatur hak dan kewajibannya dalam memberikan anjuran, penilaian dan sebagainya.

2. Pengertian Ibu Rumah Tangga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang, sebutan untuk wanita yang bersuami dan panggilan takzim kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun yang belum.⁵ Pengertian rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan sensus, dan biasanya makan bersama dalam satu dapur, dengan maksud mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Rumah tangga dipimpin oleh kepala rumah tangga yaitu seseorang yang dianggap atau ditunjuk untuk bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai

⁵ Ebta Setiawan, *Ibu*, <http://kbbi.web.id/ibu>, Diakses pada tanggal 01 Juni 2022 pukul 22.54 Wib

macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan istri atau ibu yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang menikah yang bertanggung jawab menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja diluar rumah. Ibu rumah tangga merupakan wanita yang sangat berperan penting dalam keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan masyarakat. Menjadi ibu rumah tangga adalah profesi yang tidak dianggap remeh dan mudah

3. Peranan Perempuan Dalam Rumah Tangga

Hemas memaparkan bahwa tugas yang disandang oleh seorang perempuan sebagaimana yang dikutip oleh Sayogyo Pudjiwati yaitu:

a. Perempuan sebagai istri

Perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai pendamping suami seperti sebelum menikah, sehingga dalam rumah tangga tetap terjalin ketentraman yang dilandasi kasih sayang yang sejati. Perempuan sebagai istri dituntut untuk setia pada suami agar dapat menjadi motivator kegiatan suami.

b. Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga

Yang bertanggung jawab secara terus menerus memperhatikan kesehatan rumah dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala

⁶ Ebta Setiawan, *Ibu*, <http://kbbi.web.id/ibu>,

sesuatu di dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah harus mencerminkan rasa nyaman, aman tentram, dan damai bagi seluruh anggota keluarga.

c. Perempuan Sebagai Pendidik

Ibu adalah perempuan pendidik pertama dan utama dalam keluarga bagi putra-putrinya. Menanamkan rasa hormat, cinta kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kepada masyarakat dan orang tua. Pada lingkungan keluarga, peran ibu sangat menentukan perkembangan anak yang tumbuh menjadi dewasa sebagai warga negara yang berkualitas dan pandai.

d. Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari juga bisa dilakukan oleh perempuan yang menjadi ibu rumah tangga.⁷

Jadi, ibu rumah tangga merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang perempuan yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah keluarga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah. Seorang ibu rumah tangga sebagai perempuan menikah yang bertanggung jawab atas rumah tangganya.

⁷ Pudjiwati Sajogyo, *“Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi”*, (Jakarta: CV Rajawali, 2008), h. 35

Pada saat ini peran perempuan dalam rumah tangga tidak hanya sebagai ibu rumah tangga melainkan memiliki peran ganda. Dimana pada umumnya seorang suami bertugas mencari nafkah sedangkan istri bertugas mengurus rumah tangga tetapi dengan tumbuhnya kesempatan bagi perempuan untuk bekerja, maka pola kekeluargaan berubah dan muncul apa yang disebut peran ganda. Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anaknya, dan perempuan yang mempunyai karir di luar rumah. Peran ganda ini harus dijalani dengan pendisiplinan waktu yang baik.⁸ Dalam hal ini seorang ibu rumah tangga menjalankan dua peran sekaligus antara lain:

a. Istri Dalam Keluarga

Perempuan adalah sosok yang berperangai lemah lembut, dan lebih dari itu sosok perempuan baik adalah yang telah membuktikan cintanya dengan kesediaannya berkorban bagi keluarga. Artinya seorang perempuan juga sebagai sosok istri yang bersedia mengorbankan segala tenaga, waktu dan pikiran untuk melayani keluarganya. Mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga, mulai dari mengasuh anak, memasak, mencuci, dan menjamin kebersihan rumah bagi anggota rumah keluarga yang lain.⁹

⁸ Denrich Suryadi, *Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*, (*Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe*: 1 Januari 2004), h. 12

⁹ Saptari Ratna dan Brigitte Holzner, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*, (Jakarta: Pustaka Grafiti, 1997), h. 78

Tugas seorang perempuan sekaligus istri bagi suami, bukanlah tugas yang mudah. Terlepas dari peran-peran serta tugas pekerjaan rumah tangga atau domestik. Seorang perempuan juga bertanggung jawab terhadap pengasuhan dan kehidupan anaknya. Seperti yang diungkapkan oleh Brazelton peranan wanita yang paling penting adalah tinggal di dalam rumah, dan menjadi ibu bagi anak-anaknya pandangan seperti ini sudah menjadi tradisi dalam kebanyakan kehidupan masyarakat, sebab peran ibu yang utama adalah mengurus permasalahan rumah tangga serta perannya terhadap pengasuhan anak.

Perempuan di seluruh dunia melakukan berbagai macam tugas yang memiliki satu kesamaan yakni tugas rantai dalam rumah tangga. Seperti memasak, mencuci pakaian, merawat anak, menyediakan makanan bagi keluarga, serta menjamin kebersihan dalam rumah. Memang tidak dapat di pungkiri bahwa sosok ibu memiliki peranan yang sangat sentral serta pokok, dalam keberlangsungan mata rantai rumah tangga. Tugas serta peran yang melekat pada sosok ibu, selalu di kaitkan dengan peran-peran atas pekerjaan di dalam rumah tangga.

Selain berperan dalam mengurus permasalahan rumah tangga, seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, serta pengasuhan anak. Sosok ibu juga memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Memang seorang bapak adalah pencari nafkah bagi keluarga, akan tetapi ibu juga memegang peranan penting dalam mengontrol keuangan keluarganya tersebut. Disamping itu seorang

perempuan juga senantiasa menjadi sosok yang memperhatikan pendidikan anak.¹⁰

Sebagai ibu rumah tangga memiliki banyak sekali tanggung jawab yang harus di lakukannya, untuk itu seorang ibu rumah tangga atau seorang istri memiliki peranan yang penting dalam suatu rumah tangga.

b. Istri Yang Bekerja

Perempuan masuk dalam dunia kerja secara umum, biasanya terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarga yang terus meningkat, dan tidak seimbang dengan pendapatan yang tidak ikut meningkat. Hal ini banyak terjadi pada lapisan masyarakat bawah, bisa kita lihat bahwa kontribusi perempuan terhadap penghasilan keluarga dalam lapisan menengah kebawah sangat tinggi. Seorang perempuan yang bekerja membawa pengaruh terhadap aspek kehidupan, baik kehidupan pribadi dan keluarga maupun kehidupan masyarakat sekitar. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu dapat membantu meringankan beban yang ditanggung oleh seorang suami yang mungkin kurang memenuhi kebutuhan.

Seorang perempuan dapat melakukan tugas tersebut sebagai tugas tambahan dalam melakukan kewajiban seorang istri dalam memberikan kasih sayang dan cinta kasih kepada suami dan anak-

¹⁰ Murdiyatmoko Dan Handayani R, "*Interaksi Sosial Dalam Dinamika*", 2008, h. 145

anaknyanya, karena dengan bekerja berarti dia telah memberikan pemasukan lebih kepada sang suami dan membantu menaikkan kesejahteraan keluarga. Ibu memiliki potensi dan eksistensi yang sama dengan laki-laki, baik potensi sosial maupun begitu pula dengan potensi ekonomi.

Sajogyo mengatakan bahwa perempuan berusaha memperoleh (bekerja) disebabkan adanya kemauan ibu untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga, dikarenakan pendapatan suami yang rendah dan tuntutan kebutuhan yang tinggi, kemungkinan lain makin luasnya kesempatan kerja yang bisa menyerap tenaga kerja wanita antara lain tumbuhnya kerajinan tangan dan industri lain yang dilakukan oleh wanita.¹¹

Bekerjanya seorang ibu berarti menambah perannya sebagai perempuan. Peran ganda ini harus dijalani dengan mendisiplinkan waktu yang baik. Seorang ibu yang bekerja harus lebih bijak dalam membagi tugas-tugasnya baik sebagai ibu dan sebagai seorang pekerja, mendisiplinkan diri dalam pembagian waktu dan menjaga keharmonisan dalam rumah tangganya.

¹¹ Pudjiwati Sajogyo, "*Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*",...h. 33

4. Faktor Yang Mendorong Ibu Rumah Tangga Bekerja

Peran Ibu Bekerja, secara alami wanita diciptakan untuk menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga. Sedangkan pria diciptakan untuk menjadi seorang suami dan mencari nafkah. Tetapi, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, peran ini juga telah bergeser, saat ini semakin banyak wanita yang memutuskan untuk bekerja. Keputusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Pendapatan suami

Menurut Swasono, besar kecilnya tingkat partisipasi angkatan kerja wanita dipengaruhi oleh ekonomi keluarga, semakin besar pendapatan keluarga akan menyebabkan keluarnya tenaga kerja wanita dari pasar kerja apabila wanita tersebut adalah sebagai pencari penghasilan tambahan bagi keluarganya.¹² Pendapatan keluarga, khususnya tingkat pendapatan suami sangat memegang peranan penting dalam keputusan perempuan untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Dizaman sekarang ini biaya hidup kian mahal sehingga pendapatan suami saja seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh kebutuhan anggota keluarga. Mungkin untuk makan masih cukup, tapi untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak, biaya sekolah anak (setidaknya sampai tamat SMA), sebuah rumah tangga perlu pendapatan tambahan. Menurut Elfindri dan Nasri, kondisi ekonomi yang rendah akan mempengaruhi aktivitas ekonomi.

¹² Pudjiwati Suyogyo, *Peranan Perempuan Dalam Perkembangan Masyarakat...*, h. 132

Maksudnya semakin rendah pendapatan keluarga sementara tanggungan keluarganya besar maka akan semakin besar pula peranan wanita sebagai penyangga ekonomi di keluarganya.¹³

Dengan demikian, tidak salah jika ibu-ibu turut bekerja agar ada penghasilan tambahan. Ketika jumlah penghasilan keluarga sudah relatif besar, maka keputusan keluarga, dalam hal ini perempuan berstatus menikah untuk bekerja menjadi relatif kecil.

b. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi salah satu alasan tenaga kerja perempuan memutuskan untuk bekerja atau tetap di rumah dan menjalankan peran domestiknya. Menurut, payaman J Simanjuntak menyatakan bagaimana suatu rumah tangga mengatur siapa yang bersekolah, bekerja dan mengurus rumah tangga, yang bergantung pada jumlah anggota keluarga. Maka semakin banyak jumlah keluarga yang ditanggung maka semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Maka hal ini, dapat dijadikan alasan perempuan berkeluarga untuk bekerja.¹⁴

¹³ Elfindri Dan Bachtiar Nasir, *Ekonomi Ketenagakerjaan*, (Padang: Andalan University Press, 2004)

¹⁴ Pajaman Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: LPFE-UI Jakarta, 2012), h. 38

c. Umur

Pajaman Simanjuntak menyatakan bahwa umur akan mempengaruhi penyediaan tenaga kerja. Penambahan penyediaan tenaga kerja akan mengalami peningkatan sesuai dengan pertambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua.¹⁵ Hal ini dikarenakan semakin tinggi umur maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang berkelah, sehingga penyediaan tenaga kerja mengalami peningkatan. Ketika semakin tua seseorang, tanggung jawab pada keluarga akan semakin besar, terutama pada penduduk usia muda yang sudah menikah. Bagi seseorang yang sudah menikah adanya tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Selanjutnya, ketika tingkat umur semakin tua maka akan masuk pada masa pensiun atau secara fisik sudah tidak mampu untuk bekerja. Perempuan berkeluarga yang masih dalam usia produktif dapat menjadi alasan memutuskan untuk bekerja.¹⁶

d. Tingkat Pendidikan

Sonny mengatakan mengatakan bahwa pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan dan latihan tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja. Pendidikan dan latihan dipandang

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ *Ibid.*, h. 36

sebagai investasi yang imbalannya dapat diperoleh beberapa tahun kemudian dalam bentuk pertambahan hasil kerja.¹⁷ Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja. Semakin tinggi seorang perempuan menempuh jenjang pendidikan, semakin banyak ilmu yang di peroleh, dan semakin sering pula terjadi interaksi dengan pihak luar. Hal ini merupakan sebuah pengalaman sekaligus peluang yang mana dibutuhkan dalam dunia kerja. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, semakin ada dilema bila seorang perempuan tidak bekerja.

Berdasarkan uraian diatas bahwa dalam ibu rumah tangga bekerja terdapat faktor yang mendorong ibu rumah tangga bekerja, yaitu keinginan untuk hidup mandiri, tanggungan keluarga dan keinginan untuk memperbesar penghasilan keluarga di samping penghasilan suami. Penilaian wanita dalam setaiap aspek tidak dapat diabaikan.

B. Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapatan Keluarga

Tujuan dari adanya kebijakan ekonomi dalam keluarga ialah menciptakan sebuah kemakmuran. Kemakmuran itu dapat tercipta karena adanya kegiatan atau tindakan yang menghasilkan pendapatan.¹⁸

¹⁷ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 190

¹⁸ Robinson Tarigan, *Ekonomi Ragional Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.13

Pendapatan adalah suatu proses balas jasa setiap orang dari perolehan pikiran atau tenaga yang telah diberikan. Biasanya dapat berupa upah atau gaji. Menurut Winardi, pendapatan secara teori ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Dalam pengertian pembukuan pendapatan diartikan sebagai pendapatan sebuah perusahaan atau individu. Sementara kekayaan diartikan oleh Winardi sebagai segala sesuatu yang berguna dan digunakan oleh manusia.¹⁹

Sedangkan Pengertian keluarga adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumberdaya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Keluarga merupakan suatu kesatuan ekonomis yang dimana fungsi keluarga disini meliputi pencari nafkah, perencanaan, pembelajaran dan pemanfaatan. Sebagai suatu organisasi terkecil dalam masyarakat, keluarga harus digerakan dengan kecukupan dalam aspek ekonomi.²⁰

Berdasarkan pengertian yang tertara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga ialah penghasilan nyata dari keseluruhan yang telah didapatkan dari sumbangsi anggota rumah tangga yang akan digunakan dalam mencukupi kebutuhan bersama dalam sebuah keluarga maupun perseorangan. Pendapatan tersebut didapatkan karena adanya kegiatan produksi yang dijalankan.

¹⁹ Winardi, "*Kamus Ekonomi*", (Bandung: CV Mandar Maju, 1998), h.503

²⁰ Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam, Cet. 1*, (Jakarta: Kementiran Agama, 2012), h. 205

Pendapatan keluarga terdiri dari pendapatan yang diperoleh oleh suami yang bekerja ditambah dengan pendapatan yang diperoleh karena istri yang bekerja. Seperti halnya yang dikatakan oleh Toewulu bahwa “untuk memperbesar pendapatan, seorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah”.²¹

Secara Konkritnya Pendapatan Keluarga Berasal Dari:

- a. Usaha itu sendiri : seperti berdagang keliling, membuka usaha, bertani, serta sebagai wiraswasta.
- b. Bekerja ditempat orang lain: seperti karyawan dan karyawan, atau menjadi pegawai negeri.
- c. Hasil dari pemilihan: contohnya tanah yang disewakan, gedung yang disewakan, dan lain-lain. Pendapatan tersebut dapat berbentuk barang ataupun uang, santunan baik itu berbentuk beras, fasilitas perumahan dan lain sebagainya. Biasanya pendapatan seseorang berasal dari dua pendapatan, yaitu: pendapatan riil yang berupa barang dan pendapatan nominal yang berupa uang.²²

Pendapatan keluarga terjadi karena terjalinnya kerjasama antara ibu rumah tangga dengan suami sebagai kepala keluarga dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Baik itu pendapatan yang dihasilkan dari bekerja, berdagang, atau hasil dari pemilihan atau sewa.

²¹ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 3

²² Gilarso T, *Pengantar Ilmu Ekonomika Bagian Makro*, (Yogyakarta: KANISIUS, 1994), h. 23-25

2. Indikator Meningkatnya Pendapatan

Adapun menurut Bramastuti indikator pendapatan terdiri dari empat yaitu:²³

1) Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang dimaksud disini yaitu pendapatan yang diterima seseorang dalam menjalankan suatu usaha dan gaji yang diterima oleh seorang karyawan dalam setiap bulannya

2) Pekerjaan

Yang dimaksudkan pekerjaan disini yaitu jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah. Dengan ciri makna yang demikian, pekerjaan juga dapat disebut sebagai mata pencaharian atau penghidupan.

3) Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah merupan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, biaya pokok sekolah maupun biaya penunjang.

4) Beban keluarga yang ditanggung

Yang dimaksud dengan beban tanggungan keluarga adalah semua anggota keluarga yang merupakan tanggungan rumah tangga.

²³ Novia Bramastuti, *Pengaruh Potensi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama*, (Gondangrejo Karanganyar: t.b., 2009), h. 48

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwasanya ekonomi islam merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai islam.²⁴

Islam adalah agama sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam Islam dengan prinsip ilahiah. Harta yang ada pada kita sesungguhnya bukan milik kita, melainkan titipan Allah Swt, agar dimanfaatkan sebaikbaiknya demi kepentingan umat manusia yang pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah Swt untuk dipertanggung jawabkan.²⁵

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasarkan oleh tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun islam. Sistem ini bertitik tolak dari Allah Swt bertujuan akhir kepada Allah Swt dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah Swt. Aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi, konsumsi, impor-ekspor tidak lepas dari titik tolak kebutuhan dan bertujuan akhir untuk Tuhan. Kalau seseorang muslim bekerja dalam bidang produksi

²⁴ Tim Penyusun Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 31

²⁵ Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics dan Finance*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.1

maka itu tidak lain karena ingin memenuhi perintah Allah. Dan terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168 yang menjelaskan :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."*²⁶

Ia memanfaatkan kenikmatan dunia ini secukupnya, tidak berlebihan, dan tidak juga terlalu mengikat pinggang. Sikap pertengahan ini tidak disiasiakan Allah, bahwa dinilai sebagai suatu ketaatan kepada-Nya.

Banyak ayat yang menunjukkan bahwa rezeki yang diperoleh si muslim dari Allah bertujuan agar ia bersyukur. Antara lain, ayat yang mengatakan : “ Dan diberikannya kamu rezeki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur.” Ketika seorang muslim hendak membeli dan menjual, menyimpan dan meminjam, atau menginvestasikan uang, ia selalu berdiri pada batas-batas yang telah ditetapkan Allah.²⁷

Dari pengertian ekonomi islam diatas dapat disimpulkan bahwasanya ekonomi islam adalah suatu ilmu sekaligus praktik dari kegiatan ekonomi yang berlandaskan dari ajaran islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan

²⁶ Departemen Agama Ri, “AL-Hikmah: Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya”... h. 25

²⁷ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997), h.31

alternatif solusi dari berbagai masalah ekonomi untuk mencapai kesejahteraan. Yang dimaksud dengan ajaran islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan al-qur'an dan hadits yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Peran Perempuan Dalam Ekonomi Islam

Islam telah memposisikan perempuan di tempat mulia sesuai dengan kodratnya. Yusuf Qardhawi pernah mengatakan, “Perempuan memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat”. Jadi, mana mungkin keluarga dan masyarakat itu baik jika perempuannya tidak baik.

Manusia adalah makhluk hidup yang diantara tabiatnya adalah berfikir dan bekerja. Oleh karena itu, Islam menganjurkan kepada laki-laki dan perempuan untuk bekerja. Pekerjaan merupakan salah satu sarana memperoleh rizki dan sumber kehidupan yang layak dan dapat pula bahwa bekerja adalah kewajiban dan kehidupan.²⁸

Perbedaan peran perempuan dalam konsep Islam dan sekuler memang sangat signifikan, karena konsep dasar yang saling bertolak belakang. Peran perempuan dalam konsep sekuler selalu berorientasikan pada apa yang bisa dihasilkan dalam bentuk materi, seperti pendapatan, keterwakilan perempuan dalam parlemen, dan lain sebagainya. Padahal, Islam sangat menghormati perempuan baik sebagai anggota keluarga dan

²⁸ Abdul Hamid Mursi, *Sumber Daya Manusia Yang Produktif, Pendekatan Al-Quran Dan Sain*, (Jakarta: Gema Inani Pers, 1996), h. 35

anggota masyarakat. Sebagai keluarga, seorang perempuan memiliki peranan penting, yakni melahirkan, mengasuh, dan mendidik anak. Tidak heran ada yang mengatakan, “Ibu merupakan sekolah pertama”. Jika anda mempersiapkan perempuan dengan baik, maka anda telah mempersiapkan masa depan bangsa dengan baik. Q.S.An-Nisa 124. Allah swt berfirman:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

*Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan sedang ia orang yang beriman, Maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.”*²⁹

Jadi perempuan tidak pernah dilarang untuk maju. Dalam banyak kasus, perempuan jauh lebih cerdas dan sukses dibanding laki-laki. Dan keterlibatan perempuan dalam bidang ekonomi merupakan satu contoh yang nyata bahwa perempuan lebih maju dan lebih terbuka pemikirannya.

Seorang wanita boleh bekerja jika ada salah satu dari sejumlah keadaan yang membolehkan perempuan bekerja di luar rumah, sehingga dikatakan bahwa wanita karier itu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Dengan demikian, keluarnya perempuan dari rumah untuk bekerja itu tidak berdampak buruk bagi dirinya, suaminya, anak-anaknya, dan masyarakatnya.

Diantara persyaratan yang telah ditetapkan para ulama fikih bagi perempuan yang berkarier yaitu:³⁰

1) Persetujuan Suami

²⁹ Departemen Agama RI, “*Al-Hikmah: Al-Qur’an Dan Terjemahannya*”...h. 98

³⁰ Husyen Syahatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 244

Adalah hak suami untuk menerima atau menolak keinginan istri untuk bekerja diluar rumah, sehingga dapat dikatakan bahwa persetujuan suami bagi wanita karier merupakan syarat pokok yang harus dipenuhinya karena laki-laki adalah pengayom dan pemimpin bagi wanita. Dalam surat An Nisa Allah SWT berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ

Artinya: “Kaum lelaki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita...” (Q.s An Nisa: 34).

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa sekalipun pergi ke masjid, seorang istri harus meminta izin terlebih dahulu kepada suami, apalagi jika hendak pergi bekerja. Kaum wanita adalah tanggung jawab kaum lelaki.

2) Menyeimbangkan Tuntutan Rumah Tangga Dan Tuntutan Kerja

Sebagian besar wanita muslimah yang dibolehkan bekerja diluar rumah karena tuntutan kebutuhan primer rumah tangganya, tidak mampu menyamakan dan menyeimbangkan antara tuntutan rumah tangga dan kerja. Adanya aturan-aturan pekerjaan, baik dari segi waktu maupun dari segi kesanggupan, menyebabkan seorang istri mengurangi kualitas memenuhi kewajiban rumah tangganya atau bahkan mempengaruhi kesehatannya.

3) Pekerjaan Itu Tidak Menimbulkan Khalwat

Yang dimaksud dengan khalwat adalah berduanya laki-laki dan wanita yang bukan mahram. Di antara alasan yang melarang ini adalah sabda Rasulullah berikut ini yang Artinya: *“tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan (khalwat) kecuali setan yang menjadi nomor tiga.”* (HR Thabrani).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.²

Penelitian ini dilakukan secara langsung dan objek yang diteliti yaitu ibu rumah tangga pemilik usaha jahit yang berlokasi di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan pemikiran yang menggambarkan situasi keadaan secara sistematis dan akurat. Fakta dan katakarakteristik mengenai populasi serta mengenai suatu bidang yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif sendiri

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 8

² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2013), h.6

merupakan penelitian yang penyajiannya dalam bentuk tulisan kalimat, uraian, atau cerita pendek.³

Dalam penelitian ini sifat penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis, faktual dan akurat terhadap fenomena yang diteliti tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha menjahit Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dilakukan secara deskriptif kualitatif.

B. Sumber Data

Sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ada dua jenis yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari ibu rumah tangga yang memiliki usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 10 pemilik usaha menjahit.

³ Saifudin Anwar, "*Metode Penelitian*", Cet Ke-11 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 7

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT, Rajagrafindo Persada, 2008), 103

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen, buku, hasil penelitian dan lain sebagainya untuk memperkaya data primer.⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang peneliti gunakan dari buku-buku dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun buku-buku yang peneliti gunakan untuk memperoleh data antara lain: David Berry, Pokok-pokok Pemikiran dalam Sosiologi, Sajogyo P, Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi, Denrich Suryadi, Gambaran konflik Emosional Dalam menentukan Prioritas Peran Ganda, Huzaimah Tahidoyango, Fikih Perempuan Kontemporer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara. Wawancara atau *interview* merupakan “teknik atau salah satu metode untuk mendapatkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada objek penelitian dan jawaban-jawaban dari objek penelitian di catat.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, ...*h. 218

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Gramedia, 2001) h. 110

Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁷

Wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya terdiri dari tiga bentuk yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang digunakan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara dilakukan.

Dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan data informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dokumen-dokumen berupa profil, visi Misi, dan Struktur Organisasi Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...h. 76

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 201

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik analisis data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan membandingkan mengkomparasi data, mengecek kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung di lapangan.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif. Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan oleh orang lain.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa data dengan cara berfikir induktif. Adapun berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang terangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 178

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...* h. 248

Dari analisis data tersebut didapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian dan mampu memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan alternatif dalam meneliti peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha menjahit Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kampung Bangun Rejo

Kampung Bangun Rejo dibuka pada tahun 1954 dengan penduduk 20 KK, dan pada saat itu masih menjadi bagian dari Dusun Seputih Timur. Pada tahun 1956 dibentuklah susukan dengan kepala susukan Bapak Dulah Sajuri, dan pada tahun 1958 Kampung Bangun Rejo diusulkan menjadi desa definitif dengan nama “BANGUN REJO” dengan Kepala Desa Bapak Dulah Sajuri.

Pada tahun 1962 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa dan terpilihlah untuk yang pertama kali terbentuk kepala desa definitif yaitu:

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| a. Bapak Ruslan Sastro Sudarmo | Masa bakti tahun 1962-1972 |
| b. Bapak Jumadi | Masa bakti tahun 1972-1977 |
| c. Bapak Karto Pawiro | Masa bakti tahun 1977-1987 |
| d. Bapak Nur Salim (PJS) | Masa bakti tahun 1987-1991 |
| e. Bapak Suparman | Masa bakti tahun 1991-2000 |
| f. Bapak Hedy Syawat (PJS) | Masa bakti tahun 2000-2001 |
| g. Bapak Misdi | Masa bakti tahun 2001-2013 |

Pada tanggal 23 maret 2013 dilaksanakan pemilihan kepala kampung dan terpilihlah kepala kampung (Bapak Supranoto) masa bakti tahun 2013 s/d sekarang.

Perlu diketahui bahwa Kampung Bangun Rejo adalah merupakan Kampung Pertanian karna 80% masyarakat hidup dengan bercocok tanam (bertani). Dengan bekerja keras dalam mengikuti perkembangan-perkembangan pada masa sekarang, Kampung Bangun Rejo tidak pernah surut dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Pembangunan dengan bergotong royong melalui Program Jumat bersih. Mewujudkan Lingkungan bersih dan sehat, Membangun dengan berswadaya baik secara Fisik maupun mental sepiritual dengan membentuk Kelompok-kelompok usaha ekonomi Produktif kemasyarakatan, sosial, Pendidikan dan ke Agamaan dengan Wujud nyata seperti :

- a. Kelompok Tani
- b. Kelompok Pendidikan
- c. Kelompok Usaha Hasil Bumi
- d. Kelompok - kelompok Arisan.
- e. Kelompok Risma, TPA dan masih banyak yang lainnya.

Dengan adanya kelompok-kelompok tersebut, maka dapat mempercepat peningkatan/Perkembangan Kampung meliputi :

- a. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia (SDM)

- b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi jumlah keluarga Miskin.
- c. Mempercepat pembangunan Fisik sarana dan prasarana contoh :
 - 1) Pembuatan jalan-jalan ekonomi.
 - 2) Perbaikan dan pembuatan gorong-gorong dan Jembatan
 - 3) Mendirikan Tempat-tempat Ibadah
 - 4) Membuat rumah dengan Arisan dan masih banyak yang lainnya.

2. Geografis Kampung Bangun Rejo

Kampung Bangun Rejo merupakan kampung yang berada di Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Gunung Sugih. Berada di perbatasan antara Kecamatan Gunung Sugih dengan Kecamatan Kotagajah. Luas wilayah Kampung Bangun Rejo yaitu 553,75 Ha yang terdiri dari bangunan tempat tinggal, sawah, kebun campuran, tanah terbuka, dan lain sebagainya.

3. Jumlah Penduduk Kampung Bangun Rejo

Kampung Bangun Rejo memiliki 5 Dusun dengan jumlah penduduk 4207 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 2097 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 2110 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Orang
1.	Laki-laki	2097 Orang
2.	Perempuan	2110 Orang
Jumlah		4207 Orang

Sumber: Diolah dari profil Kampung Bangun Rejo

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Jenis	Jumlah	Presentase (%)
1.	Islam	4191	99,62%
2.	Khatolik	12	0,29%
3.	Hindu	4	0,10%

Sumber: Diolah dari Profil Kampung Bangun Rejo

Table diatas memperlihatkan bahwa masyarakat Bangun Rejo hampir semua masyarakat beragama Islam dengan jumlah 4191 jiwa atau 99,62%, sedangkan agama khatolik berjumlah 12 jiwa atau 0,29% dan agam hindu hanya berjumlah 4 jiwa atau 0,10% dari jumlah penduduk yang ada di Kampung Bangun Rejo.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No.	Jenis Mata Pencapaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Buruh Tani	200	16	216
2.	Petani	771	256	1027
3.	Peternak	224	72	296
4.	Pedagang	18	50	68
5.	Tukang Kayu	41	-	41
6.	Tukang Batu	41	-	41
7.	Penjahit	2	10	12
8.	PNS	30	15	45

9.	Pensiunan	6	3	9
10.	TNI/POLRI	6	-	6
11.	Perangkat Desa	49	22	71
12.	Pengrajin	1	2	3
13.	Buruh Industri	45	9	54

Sumber: Diolah dari profil Kampung Bangun Rejo

B. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

Salah satu aspek yang melatarbelakangi seorang ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo membuka usaha menjahit yaitu untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dengan memanfaatkan skill menjahit yang dimilikinya untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Para ibu rumah tangga mengatakan bahwa dengan adanya usaha menjahit yang dimilikinya sangat membantu meningkatkan pendapatan keluarganya. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para ibu rumah tangga yang memiliki usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo.

Adapaun hasil wawancara dari para ibu-ibu mengenai perannya sebagai ibu rumah tangga yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha menjahit diantaranya adalah:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eni dapat diketahui bahwa perannya sebagai istri dan ibu serta adanya usaha menjahit dapat dijalankan dengan baik, Ibu Eni dapat membagi waktunya antara mengurus pekerjaan rumah, mengurus keluarganya dengan usaha menjahitnya. Dengan usaha

menjahit tersebut Ibu Eni dapat membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Yang dimana suaminya hanya bekerja sebagai supir truk yang pendapatannya tidak menentu karena terkadang berangkat dan terkadang juga tidak. Dengan hanya mengandalkan pendapatan suaminya Ibu Eni mengatakan masih belum mencukupi semua kebutuhan keluarganya. Untuk itu dalam menjalankan usaha menjahit suaminya pun sangat mendukung dan tanpa ada paksaan, selama Ibu Eni mampu mengerjakannya dan nyaman dalam menjalankannya. Perannya pun sebagai istri tidak ditinggalkan.¹

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Mur, beliau mengatakan bahwa dengan adanya usaha menjahit dapat menambah pendapatan bagi keluarganya untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dimana sebelum beliau menjadi penjahit masih sering kesulitan untuk membeli kebutuhan sehari-hari karena suaminya yang bekerja sebagai petani. Tetapi setelah Ibu Mur bekerja sebagai penjahit beliau dapat membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, dengan membeli bahan-bahan makanan setiap harinya, memberi uang saku pada cucu-cucunya, membantu suami membayar hutang dan lain sebagainya. Dengan penghasilan yang diperoleh Ibu Mur Rp. 1.000.000 setiap bulannya, beliau mengatakan sangat membantu meningkatkan pendapatan keluarganya. Untuk penghasilan yang diperoleh, Ibu Mur mengatakan pendapatan tersebut di gabung dengan pendapatan suaminya. Suami beliau juga sangat mendukung Ibu Mur dalam

¹ Ibu Eni, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Kamis 16 Juni 2022

menjalankan usaha menjahit tersebut. Perannya pun sebagai ibu rumah tangga tetap dijalankan dengan baik, yaitu dengan mengurus pekerjaan rumah terlebih dahulu kemudian mengerjakan pekerjaannya sebagai penjahit.²

Begitu pun dengan pendapat Ibu Sumiatun yang mengatakan bahwa dalam menjalankan usaha menjahit beliau dapat membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Beliau mengatakan sebelum menjadi seorang penjahit, pekerjaannya yaitu sebagai ibu rumah tangga pada umumnya yang hanya menunggu penghasilan dari suaminya untuk membeli keperluan keluarga sehari-hari serta untuk uang saku anaknya. Tetapi setelah Ibu Sumiatun ini bekerja sebagai penjahit beliau sudah bisa membeli keperluan keluarganya tanpa harus menunggu penghasilan suaminya yang tidak menentu serta sudah tidak bingung lagi untuk uang saku anaknya. Ibu Suamiatun mengatakan penghasilannya selama satu bulan sebesar Rp. 1.000.000. dengan penghasilan tersebut Ibu Sumiatun sangat bersyukur karena dapat meningkatkan pendapatan bagi keluarganya. Dan meskipun sekarang beliau berpenghasilan sendiri, penghasilan tersebut tetap menjadi penghasilan keluarganya dengan digabungkan dengan pendapatan suaminya. Terlebih sekarang suaminya yang masih sakit dan sedang tidak bekerja membuat Ibu Sumiatun lebih fokus dalam menjahit untuk mendapatkan penghasilan. Pekerjaan suami Ibu Sumiatun sebenarnya sebagai petani. Dengan pendapatan yang didapat oleh suaminya beliau mengatakan masih belum mencukupi keperluan keluaraganya. Dalam hal ini Keluarganya pun sangat mendukung

² Ibu Mur, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Jumat 17 Juni 2022

Ibu Sumiatun dalam menjalankan usaha jahit tersebut. Untuk perannya sendiri sebagai ibu rumah tangga Ibu Sumiatun tidak terkendala terhadap pekerjaan rumahnya, karena anak-anaknya sudah besar dan sudah tahu bahwa ibunya menjahit, jadi biasanya pekerjaan rumah dibantu oleh anak-anaknya.³

Sedangkan menurut Ibu Yani jika membahas perannya sebagai ibu rumah tangga dengan adanya usaha menjahit sedikit terbengkalai dalam pekerjaan rumahnya. Karena anak-anaknya yang masih kecil, jadi Ibu Yani harus pintar-pintar dalam membagi waktu sehingga tidak bisa terlalu fokus dalam usaha menjahitnya. Suami ibu Yani sendiri yaitu bekerja sebagai petani. Keluarga Ibu Yani sebenarnya juga mengizinkan dan mendukung beliau dalam menjahit, karena dapat membantu suaminya dalam mendapatkan penghasilan. Tetapi harus tetap ingat terhadap perannya sebagai istri dan tidak lalai dalam menjaga anak-anaknya. Menurut Ibu Yani bekerjanya beliau sebagai penjahit dapat membantu keluarganya dalam meningkatkan pendapatan. Hal tersebut dapat diketahui bahwa sebelum menjalankan usaha menjahit Ibu Yani dan suaminya ini agak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya serta anak-anaknya yang masih kecil. Tetapi setelah Ibu Yani ini menjalankan usaha menjahit, beliau mengatakan sudah tidak kesulitan lagi untuk membantu suaminya membalikan jajan serta susu untuk anak-anaknya serta dapat membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang diperoleh Ibu Yani sebagai penjahit yaitu sebesar Rp. 700.000 per bulannya. Dengan penghasilan tersebut beliau dapat membantu

³ Ibu Sumiatun, Pemilih Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Jumat 17 Juni 2022

suaminya memingkatkan pendapatan keluarganya. Ibu Yani juga mengatakan pendapatannya tersebut tetap digabungkan dengan pendapatan suaminya walaupun tidak semunaya, karena sebagian beliau juga sisihkan untuk ditabung, dan tabungan tersebut dapat digunakan sewaktu-waktu ketika mengalami kesulitan pada keuangan keluarganya.⁴

Pendapat Ibu Risa tentang usaha menjahitnya beliau mengatakan bahwa dengan menjalankan usaha menjahitnya sangat membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Suaminya yang bekerja sebagai pekerja serabutan yang pendapatannya tidak menentu setiap harinya membuat Ibu Risa fokus terhadap usaha menjahit tersebut. Sebelum bekerjanya Ibu Risa sebagai penjahit, beliau hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suaminya serta anaknya yang masih kecil. Beliau mengatakan dengan pendapatan suaminya yang pas-pasan serta kebutuhan keluarga yang semakin lama semakin meningkat membuat Ibu Risa kebingungan dalam mengatur keuangannya. Tetapi setelah bekerjanya Ibu Risa sebagai penjahit, beliau mengatakan sekarang sudah tidak kebingungan lagi dalam mengatur keuangannya. Karena sekarang beliau sudah dapat membantu suaminya untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari bagi keluarganya. Dan Ibu Risa juga bersyukur karena dari hasil menjahitnya yang diterima per bulannya sebesar Rp. 1.200.000 dapat dikumpulkan dan digabungkan dengan pendapatan suaminya dan bisa terbelilah sepeah motor. Hal tersebutlah yang membuat Ibu Risa menganggap bahwa dengan bekerja beliau sebagai penjahit sangat

⁴ Ibu Yani, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Jumat 17 Juni 2022

membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Tetapi tetap tidak lupa dengan perannya sebagai istri dan ibu untuk anaknya. Dengan menjalankan dua peran sekaligus Ibu Risa membaginya dengan mengurus pekerjaan rumah dan anak-anaknya terlebih dahulu kemudian baru memulai dengan usahanya menjahit tersebut.⁵

Ibu Yeni mengatakan bahwa menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan menjalankan usaha menjahitnya tidak begitu mudah, karena anak beliau masih sekolah sehingga Ibu Yeni harus mengurus anaknya terlebih dahulu, dengan membuatkan sarapan, mengurus rumah dan lain sebagainya. Ibu Yeni mengatakan dengan adanya usaha menjahit ini sangat membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Yang dimana suaminya bekerja sebagai buruh pabrik. Awalnya suaminya tidak mendukung beliau dalam menjalankan usaha menjahitnya karena anaknya yang masih kecil dan harus mengurus pekerjaan rumah, tetapi setelah usaha menjahit Ibu Yeni ramai, suaminya merasa dengan usaha menjahit tersebut dapat membantu dirinya menambah penghasilan keluarga. Tetapi harus tetap mementingkan perannya sebagai ibu rumah tangga.⁶

Tidak hanya Ibu Yeni, Ibu Rohimah juga mengatakan bahwa menjadi ibu rumah tangga dengan menjalankan usaha menjahit secara bersamaan tidak mudah karena harus fokus terhadap anak dan suaminya, terlebih anaknya yang masih kecil Ibu Rohimah harus ekstra sabar dalam menjalankannya. Tetapi

⁵ Ibu Risa, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Jumat 17 Juni 2022

⁶ Ibu Yeni, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Jumat 17 Juni 2022

beliau tetap bisa menjalankan kedua peran tersebut. Dengan menjalankan usaha menjahit Ibu Rohimah dapat membantu menambah penghasilan suaminya untuk kebutuhan keluarga. Suami Ibu Rohimah sendiri bekerja sebagai Tukang Bekam. Dengan menjalankan usaha menjahitnya keluarga beliau juga mendukung beliau akan tetapi dengan tidak lalai dalam mengurus anak dan suami serta pekerjaan rumahnya.⁷

Menurut Ibu Parti mengatakan bahwa beliau menjalankan usaha menjahit di dukung oleh suaminya, yang dimana suaminya bekerja sebagai buruh pabrik dan pendapatan yang didapat pun pas-pasan untuk kebutuhan hidup. Dengan adanya usaha menjahit yang dijalani oleh Ibu Parti membuat pendapatan keluarganya bertambah sehingga meningkatkan pendapatan bagi keluarganya. Ibu Parti mengatakan bahwa sebelum beliau menjadi penjahit dengan pendapatan suami yang pas-pasan membuat ibu parti kebingungan dalam membagi keuangannya apalagi anak-anaknya yang masih sekolah yang masih membutuhkan banyak biaya. Tetapi setelah beliau bekerja sebagai penjahit, keuangan dalam keluarganya pun berubah, beliau mengatakan dengan menjadi penjahit sudah tidak bingung lagi dengan biaya anak sekolah serta kebutuhan-kebutuhan keluarganya. Ibu Parti mengatakan dengan bekerjanya beliau semata-mata hanya untuk membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dan tidak ada maksud lain. Beliau juga mengatakan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari menjahit digabungkan dengan pendapatan yang dipeoleh suaminya. Untuk perannya sendiri sebagai

⁷ Ibu Rohimah, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Jumat 17 Juni 2022

ibu rumah tangga yang harus mengurus suami dan anaknya serta harus menjangkan usaha menjahit tidak membuat Ibu Parti kesulitan. Beliau dapat membagi perannya dengan baik, dimana beliau mengutamakan pekerjaan rumah serta mengurus suami dan anaknya terlebih dahulu kemudian mengerjakan tugasnya sebagai seorang penjahit.⁸

Sedangkan Ibu Kartini mengatakan bahwa yang beliau rasakan selama menjalani usaha menjahit dengan peran yang beliau lakukan selama ini yaitu menjadi seorang ibu rumah tangga tidak mengalami kesulitan. Beliau mengatakan dengan adanya usaha menjahit tersebut membuat pendapatan keluarganya bertambah sehingga dapat membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Menurut beliau dengan penghasilan yang didapatnya per bulan sebesar Rp. 800.000 dapat meningkatkan pendapatan keluarganya. Dimana sebelum Ibu Kartini menjadi seorang penjahit, beliau sering kebingungan untuk membeli kebutuhan sehari-hari serta untuk membelikan susu anaknya yang dimana suami beliau sendiri bekerja sebagai petani. Dan setelah bekerjanya Ibu Kartini sebagai penjahit, beliau sangat bersyukur karena sudah sedikit membantu suaminya dalam membeli kebutuhan sehari-hari serta membelikan susu untuk anaknya. Beliau juga mengatakan bahwa uang yang dihasilkan dari menjahit tersebut digabungkan dengan pendapatan yang diperoleh suaminya. Untuk suami Ibu Kartini pun mendukung dengan apa yang dilakukan oleh beliau asalkan beliau senang dan nyaman dengan

⁸ Ibu Parti, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Sabtu 18 Juni 2022

usaha yang dijalankannya serta tetap harus menjalankan kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga yang harus mengurus suami, anak dan rumah.⁹

Adapun menurut Ibu Imah mengatakan bahwa perannya selama menjadi ibu rumah tangga dengan adanya usaha menjahit tidak mengalami kesulitan. Bahkan beliau mengatakan sangat menikmanati kedua perannya tersebut. Ibu Imah menjalankan usaha menjahit sudah sekitar empat tahun, dan selama menjalankan usaha tersebut Ibu imah mengakui bahwa pendapatan keluarganya meningkat. Sebelum melakukan usaha menjahit Ibu Imah mengatakan bahwa beliau sering kesulitan dalam membayar uang spp anak-anaknya serta untuk keperluan rumah tangga pun semakin lama semakin meningkat dan dimana suami beliau bekerja sebagai petani yang penghasilannya pun menunggu hasil panen. Tetapi setelah Ibu Imah menjalankan usaha menjahinya, beliau mengatakan kebutuhan rumah seperti membeli bahan makanan setiap hari dan untuk membayar spp anaknya dapat teratasi dengan baik setelah beliau menjadi penjahit. Pendapatan yang dihasilkan oleh Ibu Imah per bulannya sebesar Rp. 800.000. menurut Ibu Imah dengan penghasilan yang didapat tersebut sudah sangat membantu beliau dan suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarganya, dan pendapatan yang diperoleh beliau tersebut tetap digabungkan dengan pendapatan yang didapatkan oleh suami. Untuk suami Ibu Imah pun mendukung Ibu Imah dalam menjalankan usaha menjahitnya untuk membantu dirinya menambah

⁹ Ibu Kartini, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Sabtu 18 Juni 2022

penghasilan keluarga tetapi harus tetap ingat akan perannya sebagai ibu rumah tangga.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ibu rumah tangga tersebut dapat kita ketahui bahwa seorang ibu rumah tangga dapat menjalankan dua peran sekaligus yaitu sebagai:

1. Istri Dalam Keluarga

Dalam sebuah keluarga seorang perempuan atau seorang istri selalu bersedia mengorbankan segala tenaganya, waktunya serta pikirannya untuk selalu melayani keluarganya. Dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, seperti mengurus anak, memasak, mencuci, dan lain sebagainya. Selain itu juga seorang ibu rumah tangga tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja tetapi juga sebagai pendamping suaminya dalam berbagai kondisi apapun baik susah maupun senang yang dijalani bersama-sama. Sebagaimana pernyataan para ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo bahwa tugas seorang istri yaitu melayani suami, mengurus anak dan mengurus pekerjaan rumah. Selain itu juga dapat membantu dalam hal perekonomian keluarga dengan bekerja sebagai penjahit. Bentuk partisipasi tersebut termasuk dalam tugas istri untuk membantu meringankan beban keluarganya.

Dalam suatu rumah tangga selalu terjadi aktivitas yang dikerjakan oleh seorang perempuan. Dan menurut para ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo menyebutkan bahwa mengenai tugas ibu rumah tangga yaitu

¹⁰ Ibu Imah, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Sabtu 18 Juni 2022

harus mengurus suami dan anaknya, mengurus pekerjaan rumah seperti membersihkan rumah, memasak, mencuci dan lain sebagainya. Biasanya ibu rumah tangga tersebut yang bekerja sebagai penjahit akan menyelesaikan tugasnya di rumah terlebih dahulu sebelum menjalankan usaha menjahitnya. Karena mereka mengetahui bahwa itulah yang menjadi kewajiban utama sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari sepuluh ibu rumah tangga yang peneliti wawancarai, semua menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik. Meskipun harus ikut andil dalam mencari tambahan pendapatan bagi keluarganya. Walaupun demikian mereka tetap menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik. Seperti mengurus suami, mengurus anak, mengurus pekerjaan rumah, memasak, mencuci dan mencari tambahan penghasilan untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan hidup yaitu dengan usaha menjahit. Para ibu rumah tangga tersebut melakukannya dengan penuh kesadaran bahwa itulah tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga.

2. Istri Yang Bekerja

Seorang istri bekerja biasanya terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi keluarganya yang terus meningkat dan tidak seimbang dengan pendapatan yang tidak ikut serta meningkat. Seperti halnya ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo yang menyatakan bahwa jika hanya mengandalkan penghasilan dari suaminya maka tidak

akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Karena penghasilan suaminya yang terbilang pas-pasan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja sedangkan kebutuhan yang lain belum tercukupi, oleh karena itu ibu rumah tangga tersebut bekerja sebagai penjahit yang dimana sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

Ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo mempunyai cara tersendiri dalam membagi waktunya antara pekerjaan rumah dengan pekerjaannya yang menjalankan usaha menjahit. Dimana biasanya ibu rumah tangga tersebut akan menyelesaikan pekerjaan rumahnya terlebih dahulu seperti memasak untuk suami dan anaknya, membersihkan rumah, mencuci dan lain sebagainya, setelah pekerjaan rumah tersebut selesai barulah ibu rumah tangga ini memulai pekerjaannya yaitu menjahit. Dari sini dapat diketahui dengan jelas bahwa ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo telah menjalankan tugas utamanya dengan baik dan tidak melalikannya meskipun ibu rumah tangga tersebut menjalankan usahanya sebagai penjahit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh ibu rumah tangga yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa faktor yang mendorong ibu rumah tangga bekerja menjahit yaitu adanya faktor ekonomi. Hal tersebut dikarenakan keuangan yang tidak menentu dan pendapatan suami yang tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup. Dengan begitu dapat diketahui bahwa peran sebagai ibu rumah tangga yang juga bekerja adalah menjalankan apa yang menjadi kewajibannya sebagai ibu rumah tangga,

yaitu dengan menyelesaikan semua pekerjaan rumah dan setelah itu baru bisa melakukan pekerjaan lainnya diluar pekerjaan rumah tangga. Peran ibu rumah tangga yang bekerja adalah sebagai pendamping suaminya yang mencari nafkah, karena dapat diketahui bahwa seorang ibu yang bekerja adalah keinginan ibu itu sendiri yang ingin membantu meringankan beban keluarganya mengingat kebutuhan hidup yang semakin lama semakin meningkat sehingga ibu rumah tangga bekerja demi mendapatkan uang dan menambah penghasilan yang didapat oleh suaminya.

Dapat kita ketahui bahwa kontribusi ibu rumah tangga memang sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari yang mengurus segala kegiatan yang ada dirumah serta mengatur segala keperluan keluarga. Seorang ibu rumah tangga dengan menjalankan dua peran sekaligus bukanlah hal yang mudah. Tetapi hal tersebut dapat dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga yang dimana ingin membantu keluarganya keluar dari tekanan hidup. Dengan dua peran tersebut seorang ibu rumah tangga dapat membagi tugasnya dengan baik. Baik tugas dalam keluarga maupun tugas dalam bekerja.

Dengan bekerjanya ibu rumah tangga dalam suatu keluarga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Hal tersebut bisa di lihat pada tabel di bawah ini, pendapatan keluarga yang diperoleh sebelum dan sesudah adanya usaha menjahit yang ditekuni oleh para ibu rumah tangga yang ada di Kampung Bangun Rejo.

**Tabel 4.4 Pendapatan Keluarga Yang Diperoleh Sebelum Dan Sesudah
Menjalankan Usaha Menjahit**

Pendapatan Per Bulan					
No.	Nama	Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami	Pendapatan Istri	Jumlah Pendapatan
1.	Eni	Supir Truk	Rp. 2.000.000	Rp. 1.500.000	Rp. 3.500.000
2.	Mur	Petani	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
3.	Sumiatun	Petani	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
4.	Yani	Petani	Rp. 1.500.000	Rp. 700.000	Rp. 2.200.000
5.	Risa	Pekerja Serabutan	Rp. 1.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 2.200.000
6.	Yeni	Buruh Pabrik	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 4.500.000
7.	Rohimah	Tukang Bekam	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
8.	Parti	Buruh Pabrik	Rp. 1.500.000	Rp. 900.000	Rp. 2.400.000
9.	Kartini	Petani	Rp. 1.000.000	Rp. 800.000	Rp. 1.800.000
10.	Imah	Petani	Rp. 1.000.000	Rp. 800.000	Rp. 1.800.000

Sumber Data: Hasil Wawancara

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa terjadi peningkatan pendapatan keluarga ketika seorang suami dan istri bekerja. Seperti halnya pendapatan keluarga Ibu Eni yang awalnya pendapatan suaminya sebesar Rp. 2.000.000 per bulan, namun setelah istrinya bekerja yaitu sebagai penjahit pendapatannya meningkat menjadi Rp. 3.500.000. Sehingga pernyataan yang disampaikan oleh para ibu rumah tangga yang peneliti wawancarai sudah sesuai. Secara rasional dapat kita ketahui bahwa jika pendapatan seorang

suami dan juga istri digabungkan maka pendapatan untuk keluarganya pun bertambah, dibandingkan dengan seorang suami yang hanya bekerja mencari nafkah sendiri untuk keluarganya. Bagi seorang ibu yang bekerja memberikan pengaruh yang positif terhadap aspek kehidupan, baik kehidupan individu maupun kehidupan keluarga. Hal tersebut dikarenakan dengan bekerja berarti telah memberikan pemasukan lebih terhadap keluarga serta ikut serta membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Meningkatnya pendapatan keluarga tersebut dapat dilihat dari:

1. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang diterima perbulan merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dalam menjalankan usaha dan pendapatan tersebut dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan. Sama halnya dengan ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo yang menjalankan usaha menjahit untuk mendapatkan penghasilan. Yang dimana dapat diketahui sebelumnya dalam rumah tangga penghasilan perbulan hanya di dapat dari seorang suami. Tetapi saat ini penghasilan yang diperoleh seorang ibu rumah tangga yang sekarang bekerja dengan membuka usaha menjahit dapat membantu menambah pendapatan keluarganya. Dan dengan penghasilan yang diperoleh ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo tersebut menjadikan pendapatan keluarganya meningkat. Dimana sebelum menjalankan pekerjaan menjahit ini para ibu rumah tangga di kampung bangun rejo hanya sebagai ibu rumah tangga pada umumnya dan tanpa penghasilan tetapi setelah bekerjanya sebagai penjahit setiap bulannya

mendapat penghasilan, dan dengan penghasilan tersebut dapat membantu suaminya menambah pendapatan keluarganya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh upah atau imbalan. Selain itu pekerjaan juga dapat disebut sebagai mata pencaharian atau pokok penghidupan. Umumnya dalam suatu rumah tangga hanya suami yang mempunyai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tetapi saat ini seorang ibu rumah tangga juga mempunyai pekerjaan selain pekerjaan dalam rumah tangga, hal tersebut dilakukan untuk membantu suaminya menambah pendapatan keluarga. Seperti halnya ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo yang memiliki pekerjaan sebagai penjahit. Dengan adanya pekerjaan tersebut, ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo mendapatkan penghasilan yang dapat membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dan dari penelitian yang peneliti lakukan pekerjaan sebagai penjahit yang dijalankan oleh ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo penghasilan yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

3. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah ini merupakan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, biaya pokok sekolah maupun biaya penunjang. Anggaran biaya sekolah ini merupakan salah

satu indikator meningkatnya pendapatan keluarga di Kampung Bangun Rejo. Karena sebelum bekerjanya ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo sebagai penjahit, sering kali kesulitan dalam memenuhi biaya sekolah untuk anak-anaknya karena pendapatan suami yang belum mencukupi kebutuhan keluarganya, tetapi setelah ibu rumah tangga bekerja sebagai penjahit untuk membantu suaminya mendapatkan penghasilan, untuk memenuhi biaya sekolah anak setiap hari dan bulannya sudah tidak kesulitan lagi.

4. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung merupakan tanggungan yang harus terpenuhi dalam suatu keluarga. Beban keluarga yang ditanggung ini pada umumnya ditanggung oleh kepala keluarga atau suami, tetapi pendapatan suami yang pas-pasan membuat ibu rumah tangga saat ini ikut serta membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Seperti halnya di Kampung Bangun Rejo para ibu rumah tangga di sana ikut membantu suaminya menanggung beban keluarga dengan cara bekerja sebagai penjahit. Sebelum bekerjanya ibu rumah tangga tersebut semua beban keluarga ditanggung oleh suaminya dari biaya keperluan sehari-hari, biaya anak sekolah dan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam anggota keluarganya, tetapi pendapatan suami yang pas-pasan semua biaya-biaya tersebut sulit terpenuhi. Hal tersebutlah yang membuat ibu rumah tangga bekerja sebagai penjahit. Dengan bekerjanya ibu rumah tangga tersebut

penghasilan yang diperoleh dapat membantu suaminya memenuhi biaya hidup keluarganya dan sedikit demi sedikit terpenuhilah beban tanggungan keluarganya.

C. Faktor Yang mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Bekerja Menjahit

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada para ibu rumah tangga yang memiliki usaha menjahit di kampung Bangun rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah didapatkan hasil bahwa rata-rata faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja yaitu karena:

1. Pendapatan suami

Pendapatn keluarga atau khususnya tingkat pendapatan dari seorang suami sangat memegang peranan penting dalam keputusan seorang ibu rumah tangga masuk dalam dunia kerja. Dan pada zaman saat ini biaya hidup yang kian mahal sehingga pendapatan suami saja seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga. Hal tersebut seperti yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo yang bekerja menjalankan usaha menjahit untuk membantu suaminya meningkatkan pendapatan keluarga.

Ibu Risa salah satu dari sepuluh ibu rumah tangga yang memiliki usaha menjahit mengatakan alasanya bekerja sebagai penjahit karena kebutuhan hidup keluarganya yang meningkat dan saat ini semua serba mahal termasuk bahan makanan pokok, pendidikan dan kebutuhan lain. Dengan suaminya yang hanya sebagai pekerja serabutan dengan

penghasilan yang didapat per bulan sebesar Rp. 1.000.000, beliau mengatakan masih kurang untuk biaya hidup keluarganya. Dengan begitu Ibu Risa pun ikut bekerja untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Seperti untuk makan sehari-hari, untuk belanja sehari-hari, dan untuk uang jajan anaknya sehari-hari.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sepuluh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit, dapat diketahui bahwa faktor pendapatan suami merupakan faktor utama yang mempengaruhi seorang ibu rumah tangga bekerja. Karena kebutuhan yang terus meningkat, penghasilan yang di dapat oleh suami tidak menentu sehingga belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan keluarganya yang semakin lama semakin meningkat. Hal tersebut yang membuat seorang ibu rumah tangga bekerja dengan tujuan untuk mendapat penghasilan. Dari penghasilan yang diperoleh tersebut dapat menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak, dan mencukupi kebutuhan lainnya.

2. Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi salah satu alasan seorang ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja. Dan dapat diketahui bahwa semakin banyak jumlah anggota keluarga yang ditanggung maka akan semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Maka hal ini,

¹¹ Ibu Risa, Pemilik Usaha Jahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Jumat 17 Juni 2022

dapat dijadikan alasan seorang ibu rumah tangga untuk bekerja. Seperti halnya yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang ada di Kampung Bangun Rejo. Ibu Mur salah satunya yang mengatakan bahwa alasan beliau menjadi seorang penjahit yaitu karena masih kurangnya pendapatan suami untuk membiayai jumlah tanggungan keluarganya. Dengan pendapatan suami yang diperoleh per bulannya sebesar Rp. 1.000.000, menurut Ibu Mur masih belum cukup untuk membiayai tanggungan anggota keluarganya. Anggota keluarga Ibu Mur sendiri ada lima orang, dan ketiga anaknya pun masih sekolah, dimana masih membutuhkan biaya yang besar untuk keperluan sekolahnya. Hal tersebutlah yang membuat Ibu Mur bekerja untuk membantu suaminya menambah pendapatan keluarga¹²

Berdasarkan hasil penelitian dari sepuluh ibu rumah tangga bekerja sebagai penjahit yang peneliti wawancarai, dapat diketahui bahwa faktor jumlah tanggungan keluarga ini merupakan faktor yang mempengaruhi seorang ibu rumah tangga bekerja. Dengan bekerjanya seorang ibu rumah tangga menjahit, penghasilan yang diperoleh pun dapat membantu suaminya membiayai tanggungan anggota keluarganya. Karena semakin banyaknya anggota keluarga di dalam suatu keluarga maka akan semakin besar pula kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal tersebutlah yang menjadi alasan para ibu rumah tangga di Kampung Bangun Rejo

¹² Ibu Mur, Pemilik Usaha Menjahit Di Kampung Bangun Rejo, *Wawancara*, Jumat 17 Juni 2022

bekerja untuk membantu suaminya menanggung tanggungan anggota keluarganya.

Jadi dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja menjahit di Kampung Bangun Rejo yaitu karena faktor pendapatan suami dan faktor jumlah tanggungan keluarga. Dari kedua faktor tersebutlah yang menjadi alasan seorang ibu rumah tangga bekerja. Karena masih kurangnya pendapatan suami dan masih banyaknya tanggungan keluarga yang harus terpenuhi membuat para ibu rumah tangga tersebut bekerja agar mendapat penghasilan untuk membantu suaminya mencukupi kebutuhan keluarganya.

D. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

Pandangan Islam bahwa seorang laki-laki merupakan kepala rumah tangga yang wajib mencari nafkah, akan tetapi saat ini peran seorang perempuan sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga tidak dapat dihindari. Hal tersebut dapat dilihat di Kampung Bangun Rejo bahwa para ibu rumah tangganya tidak sedikit yang ikut membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Pada prinsipnya Islam tidak mengharamkan seorang istri untuk bekerja di luar rumah, bahkan Islam sangat membolehkan kepada istri untuk bekerja

diluar rumah dalam upaya bahu membahu membangun keluarga yang harmonis, membantu suami dan tetap meninggikan harkat dan martabat seorang suami. Tetapi hal tersebut sifatnya hanya pilihan bagi seorang istri, karena tugas utamanya untuk hamil dan melahirkan harus tetap dilakukan oleh seorang istri.

Bagi seorang istri yang bekerja ada beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh para ulama fiqih diantaranya:

1. Persetujuan Suami

Bagi seorang istri persetujuan seorang suami atau izin yang diberikan oleh suami wajib hukumnya. Dengan adanya persetujuan suami tersebut, baru seorang istri dapat melakukan hal-hal yang diinginkan termasuk bekerja. Karena secara tidak langsung seorang istri yang bekerja telah melalaikan tugas utamanya sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya. Dengan adanya ridho suami maka insyaAllah akan selalu berada dalam keridhaan Allah swt dalam setiap langkah-langkah seorang istri.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit di Kampung Bangun Rejo. Semua ibu rumah tangga tersebut mendapatkan persetujuan dari suaminya untuk bekerja, karena dengan adanya izin dari seorang suami maka pekerjaan yang dijanjikan pun akan berkah. Untuk itu hal tersebut tidak menjadi faktor masalah bagi ibu rumah tangga bekerja. Bahkan suaminya pun mendukung karena bisa menjadi salah satu hal yang dapat menambah pendapatan keluarganya. Dan rata-rata ibu rumah tangga yang

bekerja dapat membantu suaminya memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Menyeimbangkan Tuntutan Rumah Tangga Dan Tuntutan Kerja

Dalam menjalankan pekerjaannya seorang istri harus bisa menyeimbangkan antara tuntutan untuk rumah dan tuntutan pekerjaannya, baik dari segi waktunya maupun segi kesanggupannya. Hal tersebut agar tidak menyebabkan menurunnya kualitas seorang istri untuk memenuhi kewajiban rumah tangganya. Hal tersebut juga dilakukan oleh ibu rumah tangga yang ada di Kampung Bangun Rejo yaitu seimbang dalam melakukan tuntutan rumah dan tuntutan pekerjaannya, dimana ibu rumah tangga tersebut membagi waktunya dengan menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang istri dan ibu di rumah setelah itu baru mengurus urusan pekerjaannya yaitu menjahit. Dengan bekerja seorang istri tidak menurunkan kualitasnya dalam memenuhi kewajibannya sebagai ibu rumah tangga, yang harus mengurus suami dan anaknya serta pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci dan lain sebagainya disamping ada tuntutan pekerjaannya.

3. Pekerjaan Itu Tidak Menimbulkan *Khalwat*

Khalwat adalah berduanya seorang perempuan dengan laki-laki yang bukan mahramnya. Dimana seorang perempuan yang bekerja diluar rumah tidak boleh hanya berduanya dengan laki-laki yang bukan

suaminya karena hal tersebut akan menimbulkan kecurigaan bagi suaminya. Sedangkan para ibu rumah tangga yang peneliti wawancarai di Kampung Bangun Rejo semuanya menjalankan usaha menjahitnya di rumah, sehingga meminimalisir terjadinya *Khalwat* dan tidak menghawatirkan suaminya.

Dalam pandangan Islam jika seorang ibu rumah tangga bekerja untuk membantu suaminya meningkatkan pendapatan keluarga dengan tetap menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga maka hal tersebut mubah atau diperbolehkan. Namun jika pekerjaan tersebut tidak menambah pendapatan keluarga serta lupa akan kewajibannya sebagai seorang istri serta menimbulkan kemudharatan maka hal tersebut dilarang oleh Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa peneliti yang dilakukan pada peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha menjahit perspektif ekonomi islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha menjahit di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yaitu ibu rumah tangga menjalankan dua peran sekaligus yaitu dengan menjadi istri dalam keluarga yang dimana menjalankan tugas dan kewajibanya sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya, dan istri yang bekerja yang dimana seorang istri ikut serta bekerja sebagai penjahit untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah serta dapat meringankan beban suami. Dan hasilnya setelah ibu rumah tangga bekerja sebaga penjahit dapat meningkatkan pendapatan keluarganya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja menjahit di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yaitu karena faktor pendapatan suami dan faktor jumlah tanggungan keluarga. Karena masih kurangnya pendapatan suami dan masih banyaknya tanggungan keluarga yang harus terpenuhi membuat

para ibu rumah tangga tersebut bekerja agar mendapat penghasilan untuk membantu suaminya mencukupi kebutuhan keluarganya.

3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap peran ibu rumah tangga bekerja di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yaitu seorang ibu rumah tangga diperbolehkan untuk bekerja asalkan memenuhi syarat seperti mendapat persetujuan dari suaminya, seimbang dalam mengerjakan tugas rumah dan tugas pekerjaan, menghindari percampuran antara laki-laki dan perempuan, dan pekerjaannya pun sesuai dengan kodratnya seorang perempuan yang tidak melalihkan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga.

B. Saran

1. Kepada ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah di harapkan agar selalu ingat akan tugas dan perannya sebagai ibu rumah tangga sebagaimana mestinya. Walaupun ibu-ibu tersebut juga bekerja sebaiknya juga tidak terlalu berlebihan. Karena hal tersebut akan membuat ibu rumah tangga lupa akan kodratnya sebagaimana mestinya.
2. Untuk seorang suami juga harus ingat posisinya didalam keluarga adalah sebagai kepala keluarga atau sebagai pemimpin keluarga, sehingga tidak tergantung dengan peran seorang istri. Seorang istri pun juga harus menyadari perannya suami.

DAFTAR PUSTAKA

- Berry, David. *"Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003
- Bramastuti, Novia. *Pengaruh Potensi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama*. (Gondangrejo Karanganyar: t.b., 2009
- Departemen Agama Ri. *"Al-Hilmah: Al-Qur'an Dan Terjemahannya"*. Bandung: CV Diponegoro. 2018
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Ebta Setiawan, Ibu, <http://kbbi.web.id/ibu>, Diakses pada tanggal 01 Juni 2022 pukul 22.54 Wib
- Elfindri Dan Bachtiar Nasir. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang: Andalan University Press. 2004
- Gilarso T. *Pengantar Ilmu Ekonomika Bagian Makro*. Yogyakarta: KANISIUS. 1994
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt Gramedia, 2001
- Moelong ,Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2013
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT, Rajagrafindo Persada, 2008
- Murdiyatomoko. Handayani R, *"Interaksi Sosial Dalam Dinamika"*. t.b., 2008.
- Mursi, Abdul Hamid. *Sumber Daya Manusia Yang Produktif, Pendekatan Al-Quran Dan Sain*. Jakarta: Gema Inani Pers. 1996
- Qardhawi Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Press, 1997
- Rivai, Veithzal. Antoni Nizar Usman. *Islamic Economics dan Finance*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Saifudin Anwar. *"Metode Penelitian"*. Cet Ke-11 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

- Sajogyo, Pudjiwati. *“Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi”*. Jakarta: Rajawali, 2008.
- Sajogyo, Pudjiwati. *“Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa”*. Jakarta: CV Rajawali, 2008
- Saptari, Ratna dan Brigitte Holzner, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*, Jakarta: Pustaka Grafiti, tt
- Simanjuntak, Pajaman. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE-UI Jakarta. 2012
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Sumarsono, Sonny. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009
- Suryadi, Denrich. “Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe*: Januari 2004.
- Syahatan, Husyen. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press. 1998
- Tarigan, Robinson. *Ekonomi Ragonal Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: tb, 2005
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2008
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi*. IAIN Metro, 2018
- Toweulu, Sudarman. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo, 2000
- Ulfatmi. *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam, Cet. 1*. Jakarta: Kementiran Agama. 2012
- Winardi. *“Kamus Ekonomi”*. Bandung: CV Mandar Maju, 1998

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Suci Hayati, M.S.I.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Safitri
NPM : 1804040024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Rumah Tangga Dalam Berwirausaha Jahit (Studi Kasus Desa Bangun Rejo, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2407/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA BANGUN
REJO KECAMATAN GUNUNG
SUGIH KABUPATEN

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DIAH AYU SAFITRI**
NPM : 1804040024
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
IBU RUMAH TANGGA DALAM BERWIRAUUSAHA
JAHIT(STUDI KASUS DESA BANGUN REJO
KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH)**

untuk melakukan prasurvey di DESA BANGUN REJO KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KAMPUNG BANGUNREJO

Jl. Raya Gunung Sugih-Kota Gajah Kode Pos 34161

Nomor : 140/ 11/BR/III/2022

Bangun Rejo, 22 Maret 2022

Lampiran : - lembar

Perihal : Izin prasurvey di kampung Kepada

Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih

Yth. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

IAIN METRO

di-

Metro

Berdasarkan surat nomor 2407/In.28/J/TL.01/08/2021 perihal Izin Survey kepada mahasiswa atas nama,

Nama : Diah Ayu Safitri

NPM : 1804040024

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Ibu Rumah Tangga
Dalam Berwirausaha jahit (studi Kasus Desa Bangun Rejo
Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

Pemerintah Kampung Bangun Rejo Memberikan izin untuk melakukan prasurvey di kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih, dalam Rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat pemberian Izin Survey ini kami buat dan dipergunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya ucapkan terima kasih.



Kepala Kampung Bangun Rejo

SUPRANOTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2035/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Kampung Bangun Rejo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2036/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 15 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **DAH AYU SAFITRI**
NPM : 1804040024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kampung Bangun Rejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI USAHA MENJAHIT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI DI KAMPUNG BANGUN REJO KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA MALALUI USAHA MENJAHIT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI DI KAMPUNG BANGUN REJO KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Ibu Rumah Tangga

1. Pengertian Peran
2. Pengertian Ibu Rumah Tangga
3. Peranan Perempuan Dalam Rumah Tangga
4. Faktor Yang Mendorong Ibu Rumah Tangga Bekerja

B. Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapatan Keluarga
2. Indikator Meningkatnya Pendapatan

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam
2. Peran Perempuan Dalam Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara
2. Metode Dokumentasi

D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Bangun Rejo

1. Sejarah Berdirinya Kampung Bangun Rejo
2. Geografis Kampung Bangun Rejo
3. Jumlah Penduduk Kampung Bangun Rejo
4. Jumlah Agama Kampung Bangun Rejo

B. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

C. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Bekerja Menjahit Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

D. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Metro, April 2022

Mahasiswa Ybs,



Diah Ayu Safitri
NPM. 1804040024

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA MALALUI USAHA MENJAHIT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI DI KAMPUNG BANGUN REJO KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Pertanyaan Wawancara Kepada Para Ibu Rumah Tangga Yang Memiliki Usaha Menjahit Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

1. Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai penjahit?
2. Apa yang membuat ibu mau bekerja sebagai penjahit?
3. Berapa modal awal yang ibu gunakan pada saat memulai usaha ini?
4. Berapa keuntungan ibu perbulannya?
5. Apa pekerjaan suami ibu? Dan berapa penghasilannya setiap bulan?
6. Apakah penghasilan ibu digabung dengan penghasilan suami?
7. Apakah keluarga ibu mendukung ibu bekerja sebagai penjahit?
8. Apa hambatan ibu selama menjalankan usaha menjahit?
9. Bagaimana cara menghadapi hambatan tersebut saat menjalankan usaha ini?
10. Selama ibu menjalankan usaha menjahit ini apakah ibu kesulitan dalam memutar modal?
11. Bagaiaman cara ibu menarik perhatian para konsumen?
12. Konsumen atau pelanggan ibu dari kalangan mana saja?
13. Apakah kesulitan yang ibu hadapi dalam menjalankan dua peran ini?
14. Bagaimana pendapatan keluarga setelah memiliki usaha menjahit ini?

15. Berapa pelanggan yang datang setiap harinya?
16. Bagaimana cara ibu mengatur pekerjaan rumah dan pekerjaan menjahit ini?
17. Siapa saja yang membantu ibu dalam menjalankan usaha menjahit?

Pembimbing,



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Metro, Juni 2022
Mahasiswa Ybs,



Diah Ayu Safitri
NPM. 1804040024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 1741/ln.28.3/D.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Diah Ayu Safitri
NPM : 1804040024
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No.Urut Peserta : 90/febi/Kompre/2022

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2021/2022 yang dilaksanakan dari **26 s.d 27 April 2022** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	78,00	Lulus
2	Kefakultasan	72,00	Lulus
3	Keprodian	84,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **"Lulus"** dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Ekonomi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 31 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611199803 2 001



Tanggal.	8/6/22
Validasi Prodi	[Signature]



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Diah Ayu Safitri
NPM : 1804040024
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Menjahit Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Juli 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1029/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Diah Ayu Safitri
NPM : 1804040024
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Diah Ayu Safitri Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040024 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu ²³ / 19 2021	- Footnote setiap kali di awal BAB dimulai dari angka 1. - Sumber data Primer berupa jumlah nya (IKT yang melakukan wirausaha). - Tambahkan suami sebagai sumber data Primer. - sumber data sekunder butuh referensi utama	
2.	Selasa 01-01-2022	- Ace Proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing,



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19703092003122003

Mahasiswa Ybs,



Diah Ayu Safitri
NPM. 1804040024

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Ibu- ibu Rumah Tangga Yang Memiliki Usaha Menjahit











RIWAYAT HIDUP



Diah Ayu Safitri dilahirkan pada tanggal 29 Januari 2001 di Bangun Rejo Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Anak pertama dari pasangan bapak Khoirul Mukminin dan Ibu Muryati.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 2 Bangun Rejo dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif 02 Kotagajah, dan selesai pada tahun 2016. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama melanjutkan pendidikan lagi di SMK Ma'arif 5 Kotagajah dengan fokus jurusan Perbankan dan selesai pada tahun 2018. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.